

JUDUL MAKSIMAL 13 KATA

DOI : kosongkan saja

*Nama penulis**Institusi**alamatemail@gmail.com*

Syarat Artikel:

- Belum pernah dipublikasikan sebelumnya.
- Tulisan konseptual atau hasil penelitian, studi literatur maupun living hadis.
- Ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, atau bahasa Arab.
- Bebas dari unsur plagiasi.
- Menggunakan Template Jurnal Al-Mu'tabar (dapat diunduh di Website)

Ketentuan Penulisan:

- Diketik pada kertas ukuran A4 (21x29,7cm), jarak 1,5 spasi (*selain judul artikel, nama penulis, alamat, abstrak, kata kunci dan terjemahan teks arab di luar bodytext, diketik 1 spasi*), menggunakan book Antiqua, ukuran 12. Margins atas dan kiri: 4 cm, kanan dan bawah: 3 cm. Jumlah halaman 15-20 atau 5000-6500 kata. Diketik dalam format *Microsoft Word: Rtf, Doc, Docx*.
- Teks arab di dalam isi artikel menggunakan *Traditional Arabic*, ukuran 16, dengan jarak 1 spasi.
- Disarankan teks ayat atau hadis adalah hasil *copy-paste* dari program Alquran dan Hadis yang ada. Hadis-hadis yang digunakan sebaiknya disitasi langsung pada sumber primernya.
- Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada pedoman transliterasi dan huruf unik diambil dari menu *symbol*.
- Pengutipan dan daftar Pustaka menggunakan Mandeleley mengacu kepada *APA sixth edition*.
- Sistematika artikel:
 - Judul Artikel
 - Nama Penulis, nama dan alamat Lembaga, dan alamat email
 - Abstrak dan Kata Kunci
 - Pendahuluan
 - Metode (Penelitian)

- Pembahasan/Temuan Penelitian
- Kesimpulan
- Daftar Pustaka

Abstract

Mencakup masalah yang akan diteliti, metode, dan hasil. (Bahasa Inggris)

Keywords: 3 kata kunci dalam Bahasa Inggris, pisahkan masing-masing kata kunci dengan tanda titik koma (;)

Abstrak

Mencakup masalah yang akan diteliti, metode, dan hasil. (Bahasa Indonesia)

Kata Kunci: 3 kata kunci dalam Bahasa Indonesia, pisahkan masing-masing kata kunci dengan tanda titik koma (;)

A. Pendahuluan

Allah swt., menurunkan Alquran sebagai *Hudan linnas* (petunjuk hidup bagi manusia), dengan maksud agar manusia keluar dari kegelapan menuju terang benderang. (Shihab, 2007) Di dalamnya terdapat lebih dari enam ribu enam ratus ayat dan terhimpun dalam 114 surah yang diturunkan secara bertahap dan berangsur-angsur selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Seorang Muslim dianjurkan untuk senantiasa yakin bahwa Alquran merupakan wahyu dari Allah dan dianjurkan untuk berinteraksi secara intens dengan Alquran baik dengan membaca, memaknai, menafsirkan maupun mengkhataamkan.

B. Metode Penelitian

Bersesuaian dengan unsur penelitian ini yang bertujuan untuk menelusuri resepsi masyarakat terhadap hadis yang menjadi dasar pelaksanaan khataman Alquran di kuburan pada masyarakat Padang Lawas Utara, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan. Lokasi yang penulis pilih adalah Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Adapun jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan living hadis.

Penelusuran data dilakukan dengan metode *observatory participant* dimana peneliti secara langsung melakukan interaksi warga masyarakat dan para pelaku khataman Alquran, hal ini untuk mengetahui dasar pelaksanaan dan urgensi serta tata cara pelaksanaan khataman Alquran yang dilakukan.

C. Judul Sub-bab Pertama

Menurut para sejarawan, kerajaan Samudera Pasai adalah yang kerajaan pertama yang menerima Islam di Indonesia. (Candrasasmita, 1985). Masyarakat Nusantara tertarik dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Islam dan seiring dengan itu banyak komunitas yang tertarik untuk mempelajari dan menganut agama yang dianut oleh para pedagang tersebut. Tercatat dalam sejarah komunitas pertama yang berkenalan dengan ajaran Islam adalah masyarakat Barus di daerah Tapanuli Tengah.

D. Judul Sub bab Kedua

Sejarah dimulainya tradisi ini tidak terlepas dari peran para ulama yang menyebarkan ajaran Islam utamanya thariqat naqsyabandiayah di daerah Padang Lawas Utara. Adapun tokoh yang memperkenalkan tradisi ini adalah Syeikh Ahmad Daud, salah seorang ulama karismatik yang juga merupakan tokoh Thariqat Naqsyabandiyah di Tapanuli Bagian Selatan. Syeikh Ahmad Daud juga memelopori cikal bakal pendirian beberapa pondok pesantren di Padang lawas Utara dengan mendirikan Pondok Pesantren Darul Ulum pada tahun 1920 M.

E. Judul Sub bab Ketiga (Jumlah Sub bab boleh lebih dari 3)

Khataman Alquran ini dimulai setelah pelaksanaan fardu kifayah yang keempat yaitu memakamkan. Petugas khataman biasanya telah berada dilokasi pada saat pemakaman dilaksanakan. Sesaat setelah proses penguburan selesai, maka petugas khataman akan dengan segera memulai prosesi khataman. Mereka juga telah mempersiapkan diri dengan segala perlengkapan yang dibutuhkan seperti pakaian dan kebutuhan lainnya. Jumlah peserta biasanya

tidak kurang dari 6 (enam) orang tidak lebih dari 15 (lima belas) orang, tergantung kemampuan dan permintaan dari keluarga mayit.

F. Simpulan

Khataman Alquran di kuburan menjadi tradisi komunitas masyarakat Padang Lawas Utara yang telah mengakar dalam kurun waktu yang Panjang dan merupakan bentuk resepsi mereka terhadap bebarpa hadis nabi saw., ada beberapa faktor yang melatar belakangi pelaksanaan tradisi ini mencakup wasiat, pemahaman tergapad hadis, bentuk rasa berbakti dan upaya untuk membantu jenazah di kuburnya. Tumbuhnya komunitas *thariqat* dan suluk tampaknya menjadi doktrin yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tradisi ini secara berkesinambungan. Thariqat juga menjadi dasar yang dapat mengakomodasi budaya dan agama dalam merefleksikan tradisi di wilayah ini. Praktik ini sejatinya bersifat sukarela karena tidak ada unsur paksaan di dalamnya meskipun dalam realitanya terdapat bentuk pelestarian yang sedikit memaksa. Tradisi khataman Alquran di kuburan ini merupakan praktik living hadis yang masih berlangsung pada masyarakat Padang Lawas Utara.

G. Daftar Pustaka

- al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Beirut; Dar al-Makrifah, 1987.
- al-Dusuqy, Muhammad 'Arif, *Hasyiyah al-Dusuqy 'ala Syarh al-Kabir*, Kairo: Dar al-Ihya' al- Kutub al- 'Arabiyah, t.t.
- asy-Syafi'I, Muhammad Idris, *al-Umm*, Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- Barir, Muhammad, *Tradisi Alquran Di Pesisir: Jaringan Kiai Dalam Transmisi Tradisi Alquran Di Gerbang Islam Tanah Jawa*, Yogyakarta: Nurmahera, 2017.
- Candrasasmita, Uka *The Arrival and Expansion of Islam in Indonesia Relating to Souththeast Asia*, Jakarta: Masagung Foundation, 1985.